

ABSTRACT

Digital transformation has become a breakthrough in targeting industrial markets, including the tourism industry in Indonesia. This is due to the people behavior who are increasingly dependent on the use of the internet in their daily activities. The current era of globalization certainly creates intense competition. An advanced nation is a nation that has qualified Human Resources (HR) and can compete globally. This research aims to describe how the strategy of empowering human resources carried out by stakeholders of Parseh Village in the tourism sector in responding to digital transformation, including the supporting and inhibiting factors felt by the Pokdarwis (a tourism awareness group).

This research employed a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach that involved the Pokdarwis Goa Poteh Jaddih as the research subject.

The results of the study suggest that Pokdarwis Goa Poteh Jaddih Parseh Village is not very effective in responding to digital transformation due to the lack of awareness of the tourism employees on the importance of technology as a means of promoting and introducing tourism to the potential visitors. The strategy carried out by Pokdarwis to respond to digital transformation in tourism was increasing the knowledge and skills of Pokdarwis board members about digitalization. Pokdarwis conducted training on the basics of digital technology, such as the use of smartphones and the internet to utilize the development of Goa Poteh Jaddih tourism. Pokdarwis needs to be equipped with the skills of understanding technology to provide the best service for tourists.

Keywords: Strategy, HR Empowerment, Digital Transformation

ABSTRAK

Evi Nur Sa'diyah, Strategi Pemberdayaan Sumber daya Manusia dalam Menyikapi Transformasi Digital di Desa Wisata. Dibawah bimbingan Dr. R.M. Moch. Wispandono S.E., M.S

Transformasi digital telah menjadi terobosan dalam membidik pasar industri, termasuk industri pariwisata di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh perilaku masyarakat yang semakin bergantung pada penggunaan internet dalam kegiatan sehari-hari. Era globalisasi seperti sekarang ini tentunya menimbulkan persaingan yang ketat. Bangsa yang maju ialah bangsa yang memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan dapat bersaing secara global. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Desa Parseh di bidang pariwisata dalam menyikapi transformasi digital, meliputi pula faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh pokdarwis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang menjadikan kelompok sadar wisata (pokdarwis) Goa Poteh Jaddih sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa Pokdarwis Goa Poteh Jaddih Desa Parseh tidak begitu efektif dalam menyikapi transformasi digital dikarenakan minimnya kesadaran pengelola terhadap pentingnya teknologi sebagai sarana untuk mempromosikan dan memperkenalkan pariwisata ke wisatawan. Strategi yang dilakukan pokdarwis untuk menyikapi transformasi digital di bidang pariwisata yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengurus anggota pokdarwis tentang digitalisasi. Pokdarwis melakukan pelatihan tentang dasar-dasar teknologi digital, seperti penggunaan smartphone dan internet guna pemanfaatan pengembangan wisata Goa Poteh Jaddih. Pokdarwis perlu di bekali dengan ketrampilan pemahaman tentang teknologi serta pelayanan terbaik untuk wisatawan.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan SDM, Transformasi digital